



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS PERMINTAAN PEMBIAYAAN DAN
STRATEGI PENGEMBANGAN PEMBIAYAAN
USAHA KECIL PADA BMT TAQWA
MUHAMMADIYAH PADANG**

Oleh :

MERIZA SUSANTI
06151118

**Mahasiswa Program Strata Satu (S-1)
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**PADANG
2010**

	No. Alumni Universitas	MERIZA SUSANTI	No. Alumni Fakultas
	BIODATA		
<p>a) Tempat/tanggal lahir : Bukittinggi / 15 Oktober 1986 b) Nama Orang Tua : Zainal St. Malano & Sumatri (Alm.) c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 06151118 f) Tanggal Lulus : 24 Januari 2011 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3, i) Lama Studi : 4 tahun 4 bulan h) Alamat Orang Tua : Jl. Prof. M. Yamin, SH. Gang Jambu No.63A Aur kuning Bukittinggi – Sumatra Barat</p>			
<p>Analisis Permintaan Pembiayaan Dan Strategi Pengembangan Pembiayaan Usaha Kecil Pada BMT Taqwa Muhammadiyah Padang Skripsi S1 oleh: Meriza Susanti Pembimbing Skripsi: Neng Kamarni SE.M.Si</p>			
Abstrak			
<p>Skripsi ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan serta mengkaji tentang strategi pengembangan pembiayaan usaha kecil pada BMT Taqwa Muhammadiyah Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk hubungan dan besarnya pengaruh pendapatan nasabah, jangka waktu angsuran, lama menjadi nasabah dan ada tidaknya agunan terhadap permintaan pembiayaan dan mengetahui strategi yang efektif dalam pengembangan pembiayaan terkait. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis ekonometrika. Untuk itu, metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan regresi linear berganda. Data yang digunakan adalah data primer berbentuk kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan nasabah berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap permintaan pembiayaan, sedangkan jangka waktu angsuran, lama menjadi nasabah dan ada tidaknya agunan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan pembiayaan. BMT Taqwa Muhammadiyah Padang dapat melakukan pengembangan pembiayaan usaha kecil melalui peningkatan kualitas pelayanan, perluasan jaringan, penyuluhan, hubungan kerja sama dengan instansi terkait, peningkatan pemasaran dan lain-lain.</p>			

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 24 Januari 2011

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Neng Kamarni SE.M.Si	Sri Maryati SE, M.Si	Zulkifi N, SE.M.Si

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia dikenal adanya dua sistem perbankan yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional melandaskan operasionalnya berdasarkan prinsip bunga, sedangkan bank syariah berdasarkan prinsip syariah yang sesuai dengan hukum Islam. Kehadiran bank syariah di Indonesia dimulai sejak tahun 1991, ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Adanya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan bunga bank adalah haram, semakin memantapkan posisi tawar lembaga keuangan syaria'ah.

Fenomena penerapan prinsip syariah dalam lembaga keuangan, tidak hanya di perbankan tetapi juga Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB). Di sektor lembaga keuangan bank dikenal dengan perbankan syariah, sedangkan pada lembaga keuangan bukan bank dengan mengacu pada Penjelasan Pasal 49 huruf i Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, terdiri dari lembaga keuangan mikro syariah, asuransi syariah, reasuransi syariah, reksadana syariah, obligasi syariah dan surat berharga berjangka menengah syariah, sekuritas syariah, pembiayaan syariah, pegadaian syariah, dana pensiun lembaga keuangan syariah dan bisnis syariah (Suhendi, 2009).

Sebagai lembaga keuangan non bank, *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) berkembang disebabkan karena ketidakmampuan sektor keuangan formal (perbankan) dalam memberikan fasilitas jasa keuangan bagi masyarakat lapisan bawah (miskin). Tingginya resiko pembiayaan, ketidaktersediaan jaminan, tingginya biaya transaksi menjadi alasan yang mendasari sektor formal kesulitan untuk mengakses sektor informal. Namun, keadaan inilah yang memicu berkembangnya sektor keuangan informal untuk berpartisipasi dalam pembiayaan bagi masyarakat lapisan bawah.

BMT merupakan salah satu model lembaga keuangan syariah yang paling sederhana yang banyak muncul di Indonesia yang bergerak di kalangan masyarakat ekonomi lemah. BMT berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi kegiatan ekonomi bagi pengusaha kecil berdasarkan prinsip syariah sekaligus sebagai lembaga sosial yang menampung zakat, infaq dan shadaqah (ZIS).

Kegiatan usaha keuangan yang dikembangkan oleh BMT berupa penghimpunan dana dan menyalurkannya melalui kegiatan pembiayaan dari dan untuk anggota atau non-anggota. Kegiatan operasional BMT ini dapat disamakan dengan kegiatan simpan-pinjam dalam koperasi atau kegiatan perbankan secara umum. Akan tetapi karena BMT merupakan lembaga keuangan syari'ah, BMT juga dapat disamakan dengan sistem perbankan atau lembaga keuangan yang mendasarkan kegiatannya dengan prinsip syari'ah. Hal ini juga terlihat dari produk-produk yang dijualnya hampir sama dengan yang ada dalam perbankan syari'ah (Akbar, 2010).

BAB VI

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian dan analisis yang dilakukan mengenai pembiayaan pada BMT Taqwa Muhammadiyah Padang, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan yang diperoleh dari hasil pengujian yaitu pendapatan nasabah memiliki hubungan yang negatif terhadap permintaan pembiayaan BMT Taqwa Muhammadiyah Padang. Sedangkan jangka waktu angsuran, lama menjadi nasabah dan ada tidaknya agunan mempunyai nilai positif dan signifikan terhadap permintaan pembiayaan. Hasil pengujian ini diperoleh bahwa semua variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen terjadi hubungan yang lemah sebesar 30%, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang diteliti.

Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan bahwa perlu adanya strategi yang berkaitan dengan memperkuat faktor internal dan mendorong faktor eksternal, baik melalui strategi SO, ST, WO maupun WT melalui peningkatan kualitas pelayanan, perluasan jaringan, penyuluhan, hubungan kerja sama, peningkatan pemasaran dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Faisal. 2010. *Strategi Pemasaran BMT Al Ikhlas Yogyakarta*. (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Antonio, M, Syafi'i. 2001. *Bank syariah dari teori ke praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Anonim. 2010. *Baitul maal wat tamwil*. Koperasi Syariah. <http://www.KoperasiSyariah.com>. Diakses tanggal 10 Juni 2010.
- Aryati. 2006. *Analisis permintaan dan efektivitas pembiayaan usaha kecil pada lembaga keuangan mikro syariah*. (Skripsi). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Aulia, Agnes, D., 2009. *Analisa Daya Saing Dan Strategi Pengembangan Agribisnis Gandum Lokal Di Indonesia*. (Skripsi). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Azis, Amin. 2006. *Tata cara pendirian BMT*, Cetakan I. Jakarta: Pusat Komunkasi Ekonomi Syariah.
- Barus, A, Noviandi. 2009. *Analisis faktor-faktor pengambilan pembiayaan dan penilaian efektivitas pembiayaan syariah bagi usaha kecil pada BMT Dana Insani Kabupaten Gunung Kidul Propinsi Yogyakarta*. (Skripsi). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Billas, Richard A. 1994. *Teori ekonomi mikro*, Cetakan kedua. Jakarta: Erlangga.
- BMT Taqwa Muhammadiyah (2010)
- Djunaedi, Achmad. 2002. *Bahan kuliah teori perencanaan : konsep perencanaan strategis*. Yogyakarta : Universitas Yogyakarta.
- Faruq, Umar. 2010. *Teori Permintaan Dalam Pandangan Ekonomi Islam Dan Konvensional*. <http://nonkshe.wordpress.com/2010/12/09/teori-permintaan-dalam-pandangan-ekonomi-islam-dan-konvensional/>
- Fauziah, Umi. 2006. *Analisis metode perhitungan bagi hasil pada pembiayaan mudharabah berdasarkan-fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) di BMT Khonsa Cilacap*. (Skripsi). Surakarta: STAIN Surakarta.
- Hamidi, M.L. 2002. *Jejak-Jejak Ekonomi Syariah*. Senayan Abadi Publishing.